

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP AL ISCHAKIYAH

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kelas : VII

Semester : 1 (satu)

Topik : Berkomitmen terhadap Pancasila sebagai Dasar Negara

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
- KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.1. Memahami sejarah dan semangat komitmen para pendiri Negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara.
- 3.2. Menghargai semangat dan komitmen kebangsaan seperti yang ditunjukkan oleh para pendiri negara dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara
- 3.3. Menyaji hasil telaah tentang “sejarah dan semangat komitmen para pendiri negara dalam merumuskan dan menetapkan Pancasila sebagai dasar negara”

### **Indikator Pencapaian Kompetensi:**

- 1. Memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar negara,
- 2. Memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar negara, dan
- 3. Memahami pembentukan BPUPKI.

## A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku paket peserta didik dapat memahami sejarah perumusan Pancasila sebagai dasar Negara dengan benar,
2. Dengan berdiskusi kelompok peserta didik dapat memahami semangat dan komitmen para pendiri negara dalam merumuskan Pancasila sebagai dasar Negara dengan benar
3. Dengan berdiskusi kelompok peserta didik dapat memahami pembentukan BPUPKI dengan benar

## B. Materi Ajar

### Sejarah dan Komitmen Pendiri Negara dalam Perumusan Pancasila

#### 1. Sejarah pembentukan BPUPKI

Para pendiri negara pada masa lalu telah merumuskan dan menetapkan dasar negara dalam menggapai cita-cita sebagai negara yang merdeka dan berjaya. Dasar negara Pancasila berguna untuk mengantarkan kemerdekaan dan kejayaan bangsa Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara tersebut perlu dihayati oleh bangsa Indonesia sehingga kehidupan bangsa Indonesia yang besar dan beragam dapat tercipta dengan indah.



Selama ratusan tahun Belanda menjajah Indonesia. Sejarah juga mencatat kekalahan Belanda oleh Jepang kemudian menyebabkan bangsa Indonesia dijajah oleh Jepang. Pepatah lepas dari mulut harimau, masuk ke mulut buaya” tepatlah kiranya untuk menggambarkan bagaimana kondisi bangsa Indonesia saat itu. Jepang mulai menguasai Indonesia setelah Belanda menyerah kepada Jepang di Kalijati, Subang Jawa Barat pada tanggal 8 Maret 1942. Semboyan “Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia, dan Jepang Cahaya Asia” didengungkan oleh Jepang untuk menarik simpati rakyat Indonesia. Sejak berkuasa di Indonesia, Jepang dengan segala cara menguras kekayaan dan tenaga rakyat Indonesia yang menimbulkan kesengsaraan bagi rakyat Indonesia. Penjajahan oleh Belanda dan Jepang menimbulkan penderitaan yang dalam bagi bangsa Indonesia. Namun, penderitaan tersebut tidak menyurutkan semangat bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan. Berbagai upaya dilakukan bangsa Indonesia dengan menyusun barisan dan bersatu padu mewujudkan

kemerdekaan yang dicita-citakan. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II memberi peluang bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan kemerdekaannya. Pada bulan September 1944, Perdana Menteri Jepang, Koiso, dalam sidang parlemen mengatakan bahwa Jepang akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Tindak lanjut dari janji tersebut, pada tanggal 1 Maret 1945, Jepang mengumumkan pembentukan Dokuritsu Zunbi Chosakai (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia/BPUPKI). BPUPKI beranggotakan 62 orang yang terdiri atas tokoh-tokoh bangsa Indonesia dan 7 orang anggota perwakilan dari Jepang.

Ketua BPUPKI adalah dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat, dengan dua wakil ketua, yaitu: Ichibangase Yosio (Jepang) dan R.P Soeroso. BPUPKI semasa tugasnya mengadakan dua kali sidang resmi dan satu kali sidang tidak resmi. Seluruh sidang berlangsung di Jakarta sebelum kekalahan Kekaisaran Jepang terhadap Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945. Sidang-sidang resmi diadakan untuk membahas masalah dasar negara, wilayah negara, kewarganegaraan, dan rancangan undang-undang dasar yang dipimpin langsung oleh Ketua BPUPKI. Sidang Pertama berlangsung mulai tanggal 29 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 dengan agenda pembahasan dasar negara.

## **2. Usulan Dasar Negara oleh Tokoh Perumus Dasar Negara**

Dasar negara merupakan fondasi berdirinya sebuah negara. Ibarat sebuah bangunan, tanpa fondasi tentu bangunan itu tidak akan berdiri dengan kukuh. Oleh karena itu, sebuah dasar negara sebagai fondasi harus disusun sebaik mungkin. Para pendiri negara yang tergabung dalam BPUPKI memiliki pemikiran yang berbeda tentang dasar negara Indonesia merdeka.

Atas dasar pengalaman bernegara, pembelajaran, dan perbandingan dengan negara lain, para pendiri negara mengusulkan dasar negara. Usulan mengenai dasar Indonesia merdeka dalam Sidang Pertama BPUPKI secara berurutan dikemukakan oleh Mr. Mohammad Yamin, Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno. Mr. Mohammad Yamin mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Dalam mengusulkan rancangan dasar negara Indonesia merdeka, Mr. Mohammad Yamin menekankan bahwa: "... rakyat Indonesia mesti mendapat dasar negara yang berasal daripada peradaban kebangsaan Indonesia; orang timur pulang kepada kebudayaan timur...", "... kita tidak berniat, lalu akan meniru sesuatu susunan tata negara negeri luaran. Kita bangsa Indonesia masuk yang beradab dan kebudayaan kita beribu-ribu tahun umurnya." Mr. Mohammad Yamin mengusulkan lima asas dan dasar bagi negara Indonesia merdeka yang akan didirikan, yaitu:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan

4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Sosial.

Setelah selesai berpidato, Mr. Mohammad Yamin menyampaikan konsep mengenai asas dasar dan negara Indonesia merdeka secara tertulis kepada Ketua Sidang, yang berbeda dengan isi pidato sebelumnya. Asas dan dasar Indonesia merdeka secara tertulis menurut Mr. Mohammad Yamin adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kebangsaan persatuan Indonesia
3. Rasa kemanusiaan yang adil dan beradab
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 31 Mei 1945, Mr. Soepomo menyampaikan pidatonya tentang dasar negara. Menurut Mr. Soepomo, dasar negara Indonesia merdeka adalah sebagai berikut.

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan Lahir dan Batin
4. Musyawarah
5. Keadilan Rakyat

Mr. Soepomo juga menekankan bahwa negara Indonesia merdeka bukan negara yang mempersatukan dirinya dengan golongan terbesar dalam masyarakat dan tidak mempersatukan dirinya dengan golongan yang paling kuat (golongan politik atau ekonomi yang paling kuat). Akan tetapi, negara mempersatukan diri dengan segala lapisan rakyat yang berbeda golongan dan paham. Ir. Soekarno berpidato pada tanggal 1 Juni 1945. Dalam pidatonya, Ir. Soekarno mengemukakan dasar negara Indonesia merdeka.

Dasar negara, menurut Ir. Soekarno, berbentuk *Philosophische Grondslag* atau *Weltanschauung*. Dasar negara Indonesia merdeka menurut Ir. Soekarno adalah sebagai berikut.

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan
3. Mufakat atau Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan

Ir. Soekarno dalam sidang itu pun menyampaikan bahwa kelima dasar negara tersebut dinamakan Panca Dharma. Kemudian, atas saran seorang ahli bahasa, Ir.

Soekarno mengubahnya menjadi Pancasila. Pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno mengemukakan pemikirannya tentang Pancasila, yaitu nama dari lima dasar negara Indonesia. Dengan berdasar pada peristiwa tersebut maka tanggal 1 Juni ditetapkan sebagai “Hari Lahirnya Pancasila”.

### **3. Piagam Djakarta**

Ketua BPUPKI membentuk panitia kecil yang terdiri Sembilan anggota. Tugasnya adalah membahas membahas berbagai usulan para anggota tentang dasar negara. Keanggotaan panitia sembilan sebagai berikut :

- a. Soekarno (ketua)
- b. Mohammad Hatta(wakil ketua)
- c. Achmad soebardjo (anggota)
- d. Muhammad Yamin(anggota)
- e. KH Wachid Hasyim(anggota)
- f. Abdul Kahar Muzakkir(anggota)
- g. Abikoesno Tjokrosoejoso(anggota)
- h. H.Agus Salim(anggota)
- i. A.A Maramis (anggota)

Panitia Sembilan mencapai kesepakatan mengenai rancangan pembukaan hukum dasar / undang – undang dasar,rancangan tersesbut oleh Soekarno diberi nama mukadimah oleh Muhammad Yamin dinamakan Piagam Djakarta,rumusan dasar negara adalah sebagai berikut:

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat islam bagi pemeluk – pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

### **4. Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara**

Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan digantikan PPKI, Tujuan pembentukan PPKI untuk persiapan hal–hal yang diperlukan untuk kemerdekaan Indonesia.Jepang berjanji akan memberi kemerdekaan kepada RI pada tanggal 24 Agustus 1945. Akan tetapi Jepang akhirnya menyatakan kekalahan kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.Hal ini terjadi setelah dua kotanya dijatuhi bom atom. Kota Hiroshima tanggal 6 Agustus dan Nagasaki tanggal 9 Agustus 1945. Kekalahan Jepang diketahui para pemuda Indonesia serta mendesak untuk segera mengumumkan kemerdekaan. Keinginan peran pemuda ditolak sehingga terjadi peristiwa

Rengasdengklok, penculikan terhadap Soekarno dan Muhammad Hatta pada tanggal 16 Agustus 1945 akhirnya sepakat pelaksanaan proklamasi tanggal 17 Agustus 1945. Soekarno dan Muhammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia bangsa Indonesia keseluruhan dunia.

Menjelang proklamasi, Mohammad Hatta menerima pesan bahwa adanya keberatan dari tokoh Indonesia timur terhadap bagian dari kalimat piagam Djakarta, ditanggapi dengan melakukan kesepakatan dengan mengganti bunyi kalimat tersebut dengan Ketuhanan Yang Maha Esa mengisyaratkan bangsa Indonesia menjunjung tinggi sikap toleransi. Pada tanggal 18 Agustus 1945 mengesahkan Pancasila sebagai dasar negara. Rumusannya terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 Alenia Keempat, Pancasila yang sah urutannya sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan /perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia .



#### **5. Komitmen Para Pendiri Negara dalam Perumusan dan Penetapan Pancasila sebagai Dasar Negara**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, komitmen adalah perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu kontrak. Seseorang yang memiliki komitmen terhadap bangsa adalah orang yang akan mendahulukan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadinya. Jadi, komitmen para perumus dasar negara dapat diartikan sebagai sesuatu bentuk ikrar untuk merumuskan dasar negara dengan sebaik baiknya. Tujuan agar dapat dijadikan landasan berdirinya pemerintahan negara Indonesia merdeka.

Adapun nilai – nilai komitmen pendiri bangsa yang terkandung di dalam Pancasila adalah sebagai berikut :

1. Semangat persatuan, kesatuan, dan nasionalisme
2. Rasa memiliki terhadap bangsa dan negara Indonesia.
3. Pantang menyerah.

4. Tidak memaksakan pendapat
5. Mengedapankan musyawarah
6. Mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi atau golongan .

### C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Strategi : Pencarian informasi(information search)

Dialog mendalam dan berpikir kritis (*deep dialogue and critical thinking*)

Metode : *Cooperative Learning*

### D. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (kebersihan kelas, berdoa, absensi, dan apersepsi dengan mempertanyakan materi pelajaran minggu ketiga yaitu berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari).
- b. Guru memberikan motivasi.
- c. Guru memberikan pertanyaan lisan tentang materi yang akan diajarkan untuk mendapatkan gambaran kesiapan belajar siswa.
- d. Guru memberikan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.
- e. Setelah menyampaikan tentang kompetensi yang akan dicapai, guru menggunakan Buku Siswa untuk kegiatan melaksanakan dan mengerjakan Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dankeyakinan masing-masing.

#### 2. Kegiatan Inti

- a. **Literasi** : Peserta didik diberimotivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi bahan bacaan terkait materi *Pemahaman tentang* perumusan Pancasila sebagai dasar negara
- b. **Critical Thinking** : Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum di pahami, di mulai dari pertanyaan factual sampai kepertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi *Pemahaman tentang Makna* perumusan Pancasila sebagai dasar negara
- c. **Collaboration** : Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai perumusan Pancasila sebagai dasar negara
- d. **Communication** : Peserta didik mempresentasikanh asil kerja kelompok dan Mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

- e. **Creativity** : Guru dan peser tadi di membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait *Pemahaman tentang Makna* perumusan Pancasila sebagai dasar negara kemudian di beri kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum di pahami.
3. Kegiatan Penutup
    - a. Guru menutup pembelajaran dengan mengulas kembali materi pelajaran maupun kegiatan individu dan kegiatan kelompok.
    - b. Guru dapat menanyakan apakah siswa sudah memahami materi tersebut.
    - c. Guru meminta siswa membaca di rumah, materi selanjutnya, yaitu: Buku Siswa Halaman 21 s.d. 23. Tugaskan siswa untuk mencari informasi tentang nilai semangat anggota BPUPKI dalam sidang perumusan Pancasila.

#### **E. Sumber Belajar**

1. Media : Gambar perang ketika melawan penjajah Jepang, dan Lambang Garuda Pancasila
2. Sumber Belajar : Buku PPKn Pegangan Siswa dan guru.

#### **F. Penilaian (terlampir)**

1. Pengetahuan : Tes Uraian
2. Keterampilan proses : Performance Tes
3. Sikap : Penilaian Diri

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**FAUZUL IMAN, S.Pd.I.**

Rangkasbitung, September 2021  
Guru Mata Pelajaran PPKn

**ERNAWATI, S.Pd.**



## Lampiran 1

### Alat Penilaian

#### A. Uraian

Tes Uraian

1. Kesulitan hidup apa saja yang dialami bangsa Indonesia dalam masa penjajahan Jepang?
2. Siapa saja pahlawan nasional yang berjuang melawan Jepang?
3. Bagaimana bentuk perjuangan pahlawan tersebut dalam melawan Jepang?
4. Nilai-nilai apa saja yang dapat diteladani dari perjuangan pahlawan nasional tersebut?

Kunci Jawaban :

1. Pada masa pendudukan jepang para petani dipaksa untuk menyerahkan hasil padinya dan hasil pertanian lainnya kepada pihak Jepang. Penderitaan tersebut ditambah lagi dengan adanya romusha (pekerja paksa)
2. Semua tokoh pergerakan nasional seperti Ir. Soekarno dan Muhammad Hatta berjuang melawan Jepang untuk melawan Jepang. Di daerah juga ada pejuang yang melawan Jepang seperti perlawanan K.H Zainal Mustopa di Jawa Barat.
3. Perjuangan para pahlawan dalam melawan Jepang dilaksanakan secara kooperatif. Hal ini dilakukan sebagai strategi pejuang untuk kemerdekaan bangsa Indonesia.
4. Nilai yang dapat diteladani seperti pantang menyerah, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan

Rubrik Penilaian :

1. Jawaban baik sekali = 25
2. Jawaban baik = 20
3. Jawaban sedang = 15
4. Jawaban kurang = 10
5. Tidak ada jawaban = 0

## B. Lembar Pengamatan Proses

Lembar Penilai (lembar Pengamatan)

No	Nama Siswa	Aspek				Nilai Rata-rata
		Menghormati	Kerjasama	Kedisiplinan	Tanggung jawab	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Keterangan :

Baik Sekali = 4

Baik = 3

Sedang = 2

Kurang = 1

**C. Lembar Penilaian diri Perilaku Peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai yang dapat diteladani dari perjuangan pahlawan nasional.**

No	Aspek Perilaku	Kategori				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Ikut dalam upacara bendera					
2.	Ikut Kerja bakti					
3.	Tolong menolong					
4.	Ikut Gotong Royong					
5.	Ikut bermusyawarah di dalam kelas					
6.	Menghormati orang yang lebih tua					
7	Berperilaku jujur					
8	Menjaga kebersihan lingkungan					
9.	Membantu warga yang kena musibah					
10.	Menjaga kerukunan dengan tetangga					
	Jumlah Skor					
	Nilai					